

ABSTRAK

PT.XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Produk dibuat berdasarkan pesanan (*make to order*). Adakalanya produk yang dibuat oleh perusahaan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan *Quality Loss Function* sebagai salah satu alat untuk melihat variasi produk terhadap biaya produksi. *Quality Loss Function* juga digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu produk atau jasa berkaitan dengan kualitas dari standar. *Quality Loss Function* (fungsi kerugian kualitas) menggambarkan hubungan fungsional antara penyimpangan dengan kerugian, dan biasanya digunakan untuk menilai hubungan langsung antara kerugian kualitas dengan kerusakan dalam proses *refinery*. Berdasarkan dari hasil analisa dan pengolahan data terhadap dua parameter warna dan FFA, dapat disimpulkan bahwa penyebab terbesar dari kerusakan produk adalah faktor material dimana masih banyak terdapat bahan baku yang tidak sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian terhadap produk RBDPO, untuk biaya perbaikan produk yang ditanggung oleh perusahaan dengan karakteristik kualitas tipe *smaller the better*, maka besar rugi kualitas yang diterima perusahaan adalah sebesar Rp. 3.608.370.070,56

Kata kunci: *Quality Loss Function*, variasi proses, karakteristik kualitas

ABSTRAC

PT. XYZ is a company engaged in the processing of palm oil. Products are made by order (make to order). Sometimes the products made by the company do not match the desired specifications. In this research, Quality Loss Function is used as a tool to see product variations towards production costs. Quality Loss Function is also used to indicate that a product or service is related to the quality of a standard. Quality Loss Function (function of quality loss) describes the functional relationship between deviations and losses, and is usually used to assess the direct relationship between quality loss and damage in the process refinery. Based on the result of data analysis and processing with respect to two parameters color and FFA it can be concluded that the biggest cause of product damage is material factors that still have a lot of raw materials that do not fit the established parameters. From the results of research on RBDPO products, for the cost of repairing products borne by companies with smaller the better quality characteristics, the amount of quality loss received by the company is Rp. 3.608.370.070,56

Keywords: *Quality Loss Function, process variation, quality characteristics*